BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang keilmuan Ilmu Kesehatan Anak dan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

4.2 Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di LSM yang membina anak jalanan di kawasan pusat Kota Semarang. Pemeriksaan HIV dilakukan di Klinik Voluntary Counseling and Testing (VCT) dan Instalasi Laboratorium RSUP dr.Kariadi Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data telah dilakukan selama lima bulan, mulai dari bulan Maret sampai dengan Juli 2014

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Sesuai tujuan yang hendak dicapai yaitu mencari hubungan antara perilaku berisiko anak jalanan dengan infeksi HIV, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* di mana observasi dan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan.

4.4. Populasi dan Sampel Penelitian

4.4.1. Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah anak jalanan di Semarang

4.4.2. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah anak jalanan di kawasan Pusat Kota Semarang.

4.4.3 Sampel

Sampel penelitian ini adalah bagian atau wakil populasi terjangkau yang memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut :

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

- Anak jalanan yang beraktivitas di kawasan pusat Kota Semarang dengan usia 11 18 tahun
- Laki-laki maupun perempuan
- Aktif beraktivitas di jalanan
- Bersedia berpartisipasi dalam penelitian

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- Anak jalanan yang memiliki riwayat orang tua penderita HIV
- Anak jalanan yang memiliki riwayat transfusi darah atau produk darah

4.4.4 Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini telah dilakukan secara consecutive sampling. Sampel penelitian diambil dari data yang diperoleh dari

anak jalanan yang beraktivitas di kawasan pusat Kota Semarang seperti Simpang Lima, Tugu Muda, Gayamsari, Pasar Johar, Siliwangi, dan Pasar Bulu sampai jumlah sampel minimal terpenuhi.

4.4.5 Besar Sampel

$$\mathbf{N} = \left[\frac{\left(\mathbf{Z}_{\alpha} + \mathbf{Z}_{\beta} \right)}{0.5 \operatorname{In} \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right]^{2} + 3$$

Keterangan:

N : Besar sampel

 Z_{α} : Derivat baku normal untuk $\alpha = 0.10$, maka = 1.645

 Z_{β} : Derivat baku normal untuk $\beta = 0.15$, maka = 1.036

r : Korelasi minimal yang dianggap bermakna (dari penelitian sebelumnya): 0,48

$$\mathbf{N} = \left[\frac{(1,645 + 1,036)}{0,5 \ln \frac{(1+0,48)}{(1-0,48)}} \right]^2 + \mathbf{3}$$

$$= 29,279$$

$$= 30$$

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku berisiko yang terdiri

dari:

- 1. Hubungan seksual
- 2. Penggunaan jarum suntik
- 3. Penggunaan tato dan atau tindik

4.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah infeksi HIV

4.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran	Skala						
Var	Variabel Terikat								
1.	Infeksi HIV	Diperiksa dengan metode <i>Rapid test</i> strategi III dengan menggunakan tiga prinsip tes yang reagennya berbeda. Hasil Pemeriksaan: - HIV reaktif - HIV non reakif	Nominal						
1.	Variabel Bebas Perilaku Berisiko yang terdiri dari :								
a.	Hubungan Seksual	Pernah melakukan hubungan seksual heteroseksual dan atau homoseksual tanpa menggunakan kondom Pengukuran menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan wawancara 1. Selalu (tidak pernah menggunakan kondom) 2. Kadang-kadang 3. Tidak Pernah (selalu menggunakan kondom)	Ordinal						

b. Penggunaan Jarum Suntik

Pernah memakai NAPZA suntik dengan jarum Ordinal suntik yang tidak steril (jarum suntik bekas/dipakai

bersama-sama)

Pengukuran menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan wawancara

- 1. Sering (>10 kali/bulan atau >3kali/minggu)
- 2. Jarang (>1 kali/bulan)
- 3. Tidak pernah
- c. Penggunaan Tato dan atau Tindik

Pernah menggunakan tato dan atau tindik dengan Nominal jarum yang tidak steril (jarum bekas dipakai orang

lain/tidak disterilkan)

Pengukuran menggunakan kuesioner yang

dilakukan dengan wawancara

1. Pernah

2. Tidak pernah

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini :

- Kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian yang harus dijawab responden. Kuesioner telah dilakukan uji validasi sebelum penelitian.
- 2. Sampel darah vena anak jalanan yang merupakan sampel penelitian

4.7.2 Alat Penelitian

Reagen yang digunakan dalam pemeriksaan HIV adalah

- 1. HIV 1/2 Antibodi Oncoprobe
- 2. One Step Anti-HIV(1&2) Tri-line Test
- 3. Vikia HIV1/2

4.7.3 Jenis Data

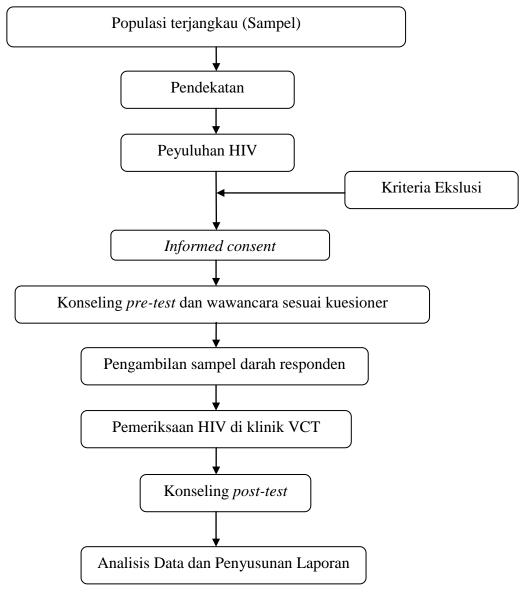
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan responden dan hasil pemeriksaan HIV.

4.7.4 Cara kerja

- a. Peneliti menentukan populasi penelitian yang bekerja sama dengan Yayasan Setara Semarang, Rumah Pintar Bangjo PKBI Daerah Jawa Tengah, RPSA Anak Bangsa, dan RPSA Pelangi Yayasan Ish Shofa
- Peneliti melakukan pendekatan dengan anak jalanan yang akan dijadikan sampel lalu diundang untuk menghadiri penelitian
- c. Peneliti dibantu oleh pendamping melakukan pendidikan kesehatan tentang HIV dan IMS, orang dengan HIV/AIDS (ODHA), serta pentingnya tes HIV dalam waktu yang ditentukan.
- d. Peneliti menetapkan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi serta ekslusi lalu meminta persetujuan yang dibuktikan dengan informed consent.
- e. Peneliti dibantu oleh pendamping melakukan konseling *pre test* dan wawancara sesuai kuisioner kepada responden
- f. Peneliti dibantu oleh pendamping mengambil sampel darah responden lalu mengujinya di klinik VCT dan Instalasi Laboratorium RSUP dr.Kariadi Semarang
- g. Peneliti dibantu oleh pendamping melakukan konseling post test kepada responden

h. Data yang diperoleh dikelompokkan, dideskripsikan dan dilakukan analisa statistik sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian

4.9 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul dilakukan *cleaning*, *coding* dan tabulasi data dengan menggunakan program statistik untuk komputer. Analisis data berupa analisis deskriptif dan analitik. Karakteristik sampel penelitian dan deskripsi data yang berskala kategorial (nominal dan ordinal) disajikan dalam distribusi frekuensi dan persen dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis hubungan antar variabel dengan analisis bivariat tidak dilakukan karena data variabel terikat bersifat homogen.

4.10 Etika Penelitian

Ethical clearance diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP / RS. Dr. Kariadi Semarang sebelum dilakukan penelitian dengan nomer ethical clearance 230/ EC/ FK-RSDK/ 2014. Responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian menandatangani informed consent dengan sebelumnya telah diberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, dan protokol penelitian. Responden berhak menolak untuk diikutsertakan tanpa ada konsekuensi apapun. Sampel yang diperiksa dan data berupa hasil wawancara responden pada penelitian ini dijaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan identitas responden. Bila hasil pemeriksaan HIV positif (HIV reaktif), responden akan dirujuk ke klinik VCT RSUP dr.Kariadi Semarang untuk penanganan lebih lanjut.

4.11 Jadwal penelitian

Tabel 3. Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)					
		2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan proposal						
2	Revisi proposal						
3	Pemilihan subjek penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data						
4	Penyusunan laporan						
5	Seminar hasil						